

BAB I

PENDAHULUAN

Selain merupakan syarat wajib untuk menyelesaikan pelaksanaan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, praktek kerja lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya khususnya mengenai industri barang jadi tekstil (garmen). Praktek kerja lapangan juga merupakan persiapan sebelum memasuki dunia kerja nyata. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan praktek kerja lapangan tersebut, maka mahasiswa diwajibkan menyusun karya tulis tugas akhir berupa laporan praktek kerja lapangan.

Praktek kerja lapangan dilaksanakan di PT Shafira Corporation yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit No. 139 Gede Bage Bandung. PT Shafira Corporation adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang pakaian jadi yang berdiri pada tanggal 8 Agustus 1989. Seluruh produknya adalah pakaian muslim diantaranya baju muslim pria (*koko*), *dress*, *gamis*, *blazer*, kerudung *bergo*, kerudung *phasmina* dan ciput. Menurut pihak perguruan tinggi, pelaksanaan praktek kerja lapangan harus dilakukan sekurang-kurangnya selama 60 hari kerja. Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan praktek kerja lapangan terhitung mulai tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 9 Mei 2015.

Laporan praktek kerja lapangan ini terdiri dari 3 bab, dimana Bab I merupakan pendahuluan yang berisi uraian singkat mengenai materi laporan kerja praktek, sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan secara detail akan dibahas pada Bab II. Di dalam Bab II juga akan dijelaskan pada Sub-Bab mengenai perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian tanggung jawab masing-masing bidang. Penjelasan selanjutnya mengenai sistem permodalan perusahaan yang seluruhnya merupakan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), serta pemasaran produk dari perusahaan.

Sub-Bab selanjutnya membahas tentang ketenagakerjaan yang meliputi sistem penerimaan karyawan, jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pengembangan karyawan, serta fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan terakhir pada Bab II adalah sarana penunjang proses produksi yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air, dan penanganan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai Laboratorium dan pergudangan.

Bab III adalah tinjauan khusus yang berisi pembahasan salah satu masalah yang terdapat di PT Shafira Corporation yang disertai dengan kesimpulan dan saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan/pabrik terkait atas permasalahan yang terjadi. Pada bab tiga yakni tinjauan khusus, membahas mengenai masalah tata letak gudang bahan baku kain yang tidak tertata rapi di PT Shafira Corporation. Diketahui proses produksi di PT Shafira Corporation selalu mengalami keterlambatan karena lamanya pencarian bahan baku kain yang akan di produksi. Tata letak gudang bahan baku kain sebaiknya menggunakan sistem rak yang dapat mempermudah operator untuk mencari bahan baku kain yang akan diproduksi.

